



SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: DAMPAK AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmania Dewi ^{a*}, Fira ^b, Amanda Dewi Fadillah ^c, Aurora Choirunnisa ^d, Endang Kartini Panggiarti ^e

^a Ekonomi / Akuntansi; rahmaniaew@gmail.com, Universitas Tidar; Kota Magelang Jawa Tengah

^b Ekonomi / Akuntansi; fira00342@gmail.com, Universitas Tidar; Kota Magelang Jawa Tengah

^c Ekonomi / Akuntansi; amandadewi980@gmail.com, Universitas Tidar; Kota Magelang Jawa Tengah

^d Ekonomi / Akuntansi; anurorachoirunnisa@gmail.com, Universitas Tidar; Kota Magelang Jawa Tengah

^e Ekonomi / Akuntansi; endangkartini@untidar.co.id, Universitas Tidar; Kota Magelang Jawa Tengah

*Penulis Korespondensi: Rahmania Dewi

ABSTRACT

This study aims to comprehensively examine previous research findings regarding the impact of acquisitions on the financial performance of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In the business world, acquisitions are often used as a strategy to expand markets, improve operational efficiency, and strengthen competitive positioning. However, prior studies have shown inconsistent results, indicating the need for a more comprehensive literature review. By applying the Systematic Literature Review (SLR) method, this research analyzes ten journal articles published between 2021 and 2024, which were selected from Google Scholar based on inclusion criteria focusing on the impact of acquisitions on IDX-listed companies. The findings reveal that some studies report improvements in efficiency and profitability after acquisitions, while others indicate a decline or no significant changes in financial performance. These variations are influenced by factors such as industry characteristics, financial conditions, and the effectiveness of post-acquisition integration. Overall, this study concludes that acquisitions do not necessarily lead to improved financial performance.

Keywords: Acquisition; Financial Performance; Indonesia Stock Exchange; Systematic Literature Review

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara menyeluruh hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Dalam dunia bisnis, akuisisi kerap dijadikan strategi untuk memperluas pasar, mengoptimalkan kegiatan operasional, dan memperkuat pasar kompetitif. Meski demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga diperlukan tinjauan literatur yang komprehensif. Dengan menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menganalisis sepuluh artikel jurnal yang relevan yang diseleksi dari Google Scholar dengan kriteria inklusi berupa publikasi antara tahun 2021-2024 dan berfokus pada perusahaan Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil telaah, sebagian penelitian menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan profitabilitas pasca akuisisi, sedangkan sebagian lainnya menemukan penurunan atau tidak adanya perubahan signifikan pada kinerja keuangan. Perbedaan hasil ini dipengaruhi oleh faktor industri, kondisi finansial, serta efektivitas integrasi setelah akuisisi. Dari hasil keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa akuisisi tidak selalu menghasilkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Akuisisi; Kinerja Keuangan; Bursa Efek Indonesia; *Systematic Literature Review*

1. PENDAHULUAN

Akses pasar global yang semakin luas mendorong transformasi bisnis dan memperketat persaingan di seluruh industri yang ada di Indonesia. Perubahan itu menekan beberapa perusahaan untuk melakukan strategi bisnis

yang tepat sebagai upaya memenangkan persaingan untuk menjamin keberlanjutan bisnisnya [1]. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan akuisisi. Akuisisi merupakan proses di mana satu perusahaan mengambil alih aset serta kepemilikan perusahaan lain [2]. Melalui strategi ini, perusahaan diharapkan mampu memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat posisi bisnis intinya [13].

Berdasarkan laporan [9], aktivitas merger dan akuisisi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mencatat jumlah akuisisi dan merger meningkat dari 123 pada tahun 2019 menjadi 196 pada tahun 2020, dan meningkat kembali menjadi 233 pada tahun 2021. Peningkatan tren ini mengindikasikan tingginya minat perusahaan dalam melakukan ekspansi dan restrukturisasi bisnis melalui akuisisi guna memperkuat kinerja keuangan serta daya saing di pasar modal.

Meskipun akuisisi diyakini dapat menciptakan sinergi dan memperkuat kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi. Misalnya, studi pada PT Allo Bank Indonesia Tbk memperlihatkan peningkatan rasio keuangan, sedangkan studi pada PT Gas Negara Tbk dan PT ABC Tbk memperlihatkan penurunan pada beberapa rasio keuangan. Selain itu, beberapa studi juga menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi tidak signifikan secara statistik, seperti studi pada PT First Media Tbk dan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Inkonsistensi hasil studi ini menandakan bahwa akuisisi tidak selalu berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan temuan dari berbagai penelitian menunjukkan adanya celah penelitian terkait sejauh mana pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Sebagian besar penelitian masih terbatas pada analisis kasus individu, dengan membandingkan kondisi kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada satu perusahaan. Dengan demikian, belum ada penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh tentang pola dan dampak akuisisi terhadap perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh dari hasil-hasil penelitian terdahulu.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menelaah secara sistematis berbagai temuan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis temuan-temuan yang relevan guna menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuisisi

Akuisisi adalah salah satu pendekatan yang dilakukan oleh perusahaan agar mempercepat pertumbuhan melalui kegiatan pembelian atau pengambilalihan kepemilikan terhadap entitas lain. Dalam konteks ini, satu perusahaan mempunyai kuasa atas perusahaan lain, namun keduanya tetap beroperasi sebagai entitas hukum yang terpisah [14]. Akuisisi menggambarkan tindakan suatu entitas dalam mengambil alih kepemilikan atau kendali atas sekuritas maupun aset yang dimiliki oleh perusahaan lain, di mana kedua pihak tetap eksis sebagai lembaga hukum independen.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi finansial sebuah perusahaan dalam periode tertentu yang memperlihatkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan dilakukan menilai tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan, serta meningkatkan nilai perusahaan [14]. Melalui pengukuran kinerja keuangan, pihak internal seperti manajemen dapat mengevaluasi hasil dari kebijakan yang telah dijalankan, sedangkan pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan serta keberlanjutan usahanya [6].

Menurut [12], analisis laporan keuangan menjadi alat penting dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan, karena dapat memberikan informasi mengenai tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas perusahaan, sehingga dapat diketahui posisi keuangan serta arah perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Informasi tentang performa keuangan perusahaan ini sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk meramalkan kondisi keuangan dan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, perhitungan mengenai kinerja keuangan dilakukan melalui analisis dan evaluasi laporan keuangan tersebut [4].

2.3 Hubungan Akuisisi dengan Kinerja Keuangan

Secara teori, pelaksanaan akuisisi dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan karena aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan yang meningkat. Proses akuisisi diharapkan menghasilkan sinergi positif yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam perspektif akuntansi, keberhasilan akuisisi tercermin dari pertumbuhan nilai perusahaan dan peningkatan profitabilitasnya. Dengan demikian, kondisi keuangan pasca-akuisisi idealnya menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan periode sebelum akuisisi [5].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diperoleh dari Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “akuisisi perusahaan”, “kinerja keuangan”, dan “Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil penelusuran, dipilih 10 artikel jurnal yang relevan dan telah dipublikasikan dalam kurun waktu 2021–2024. Artikel yang dipilih memenuhi kriteria inklusi, yaitu berfokus pada pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dari setiap artikel kemudian disusun dalam matriks analisis literatur yang memuat informasi mengenai nama penulis, tahun publikasi, judul penelitian, dan hasil penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta pola temuan antarpelitian untuk menarik kesimpulan mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Penelusuran Artikel

Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dilakukan proses penelusuran literatur secara sistematis. Pencarian sumber dilakukan melalui Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “akuisisi perusahaan”, “kinerja keuangan”, dan “Bursa Efek Indonesia”. Dari hasil pencarian awal, ditemukan sekitar 30 publikasi ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

Langkah berikutnya adalah melakukan seleksi awal terhadap artikel yang ditemukan. Proses seleksi ini mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain periode publikasi tahun 2021–2024, ketersediaan teks lengkap, serta relevansi pembahasan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel yang bersifat duplikat, tidak memiliki data pendukung, atau tidak menyoroti hubungan antara akuisisi dan kinerja keuangan kemudian dikeluarkan dari daftar.

Melalui tahap seleksi tersebut, diperoleh 10 artikel jurnal yang memenuhi syarat dan dianggap relevan untuk dianalisis lebih lanjut. Seluruh artikel dipelajari secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan utama, metode analisis yang digunakan, serta hasil yang berkaitan dengan dampak akuisisi terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelusuran ini menjadi landasan penting dalam penyusunan matriks analisis literatur dan pembahasan pada bagian berikutnya.

4.1.2. Telaah Artikel

Proses akuisisi sering kali membawa perubahan besar dalam struktur dan operasional perusahaan. Langkah ini dapat memberikan peluang untuk memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat posisi kompetitif di industri. Namun, perubahan yang terjadi juga dapat menimbulkan tantangan baru seperti penyesuaian sistem kerja, perbedaan budaya organisasi, dan risiko penurunan kinerja sementara. Keberhasilan suatu akuisisi sangat bergantung pada kesiapan perusahaan dalam mengelola proses integrasi serta kemampuan manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan. Namun, dampak akuisisi terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu diteliti lebih lanjut agar dapat diketahui sejauh mana strategi tersebut benar-benar memberikan manfaat bagi perkembangan dan keberlanjutan perusahaan.

Tabel 1. Matriks Analisis Literatur

| No | Nama Penulis (Tahun) | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|------------------|-------------------|------------------|
|----|-------------------------|------------------|-------------------|------------------|

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 1 | Widiastuti Murtiningrum (2024) | Analisis Kinerja Keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi | Menggunakan metode kualitatif dengan analisis kuantitatif dengan pengujian statistik deskriptif, regresi linier, uji T, uji F, dan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas) | Menunjukkan bahwa sebelum akuisisi, variabel NPL, BOPO, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR dan NIM tidak berpengaruh signifikan. Setelah akuisisi, variabel NIM dan BOPO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR, NPL, dan LDR tidak berpengaruh signifikan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk mengalami perbaikan setelah akuisisi, yang ditunjukkan oleh peningkatan efisiensi operasional, pertumbuhan margin bunga bersih, dan peningkatan tingkat profitabilitas bank. |
| 2 | Clara Sari Vidian dan Dudi Rudianto (2023) | Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sebelum dan Dilakukan Proses Akuisisi | Menggunakan metode kuantitatif (<i>explanatory</i>) dengan pengujian statistik deskriptif dan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, homogenitas) | Terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, terutama pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio FATO menurun, sementara TATO dan WCTO meningkat; rasio DAR, DER, dan LTDR menurun; indikator NPM meningkat setelah akuisisi. Secara umum, akuisisi memberi dampak positif pada kinerja keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk, yang ditandai dengan meningkatnya efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. |
| 3 | Aryudha Ramadhan Ardyanto dan Sri Murwanti (2024) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk | Menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian uji beda parametrik/non-parametrik dan uji normalitas. | Menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada seluruh rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) meningkat, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan laba semakin baik. Debt to Equity Ratio (DER) menurun, menunjukkan berkurangnya ketergantungan pada utang, sementara Net Profit Margin (NPM) juga meningkat, menandakan peningkatan laba bersih. Namun, Total Asset Turn Over (TATO) menurun, menunjukkan efisiensi penggunaan aset sedikit berkurang. Secara umum, akuisisi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. |
| 4 | Laras Milani, Hendro Sasongko, dan | Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi | Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengujian statistik | Menunjukkan bahwa hanya rasio Total Asset Turn Over (TATO) yang mengalami perbedaan signifikan setelah akuisisi pada PT Semen |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | Amelia Rahmi (2024) | Pada PT Semen Indonesia Tbk. | deskriptif, uji normalitas, dan uji T. | Indonesia Tbk, sedangkan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi belum memberikan pengaruh besar terhadap kinerja keuangan, yang salah satunya disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap aktivitas dan laba perusahaan. |
| 5 | Marni, Elisabet Pali, dan Stefani M. Palimbong (2023) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. ABC Tbk. Sebelum dan Sesudah Mengakuisisi PT. DEF, Tbk | Menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan pengujian analisis rasio keuangan. | Menunjukkan bahwa setelah akuisisi, kinerja keuangan PT ABC Tbk cenderung menurun pada sebagian besar rasio seperti ROA, ROE, NPM, CR, QR, TATO, dan FATO, sedangkan rasio DAR, DER, dan ITO mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi akuisisi belum sepenuhnya memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dalam dua tahun setelah akuisisi, karena kondisi keuangan perusahaan sebelum akuisisi masih lebih baik dibandingkan sesudah akuisisi. |
| 6 | M. Aryadiganta, Lukman Achmad, Faisal Yunas, Eka Sutisna, dan Muaimin (2023) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada PT First Media Tbk) | Menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif dengan pengujian statistik deskriptif dan uji hipotesis. | Menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT First Media Tbk sebelum dan sesudah akuisisi, baik dilihat dari rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER), maupun profitabilitas (NPM dan ROA). Meskipun pada uji Paired Sample T-Test rasio CR menunjukkan sedikit perbedaan, hasil pengujian Wilcoxon Signed Rank Test memperkuat bahwa seluruh rasio tidak mengalami perubahan signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi akuisisi belum sepenuhnya berhasil meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode penelitian, meskipun secara ekonomi keputusan akuisisi dinilai tepat untuk mempertahankan eksistensi dan memperluas usaha. |
| 7 | Rosyta Pratiwi, Isna Khoirinnisa, dan Endang Kartini Panggiarti (2023) | Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan PT Merdeka Copper Gold | Menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian analisis rasio keuangan. | Menunjukkan bahwa setelah akuisisi PT Merdeka Copper Gold mengalami peningkatan pada rasio likuiditas dan penurunan pada rasio leverage yang menandakan kondisi keuangan perusahaan semakin baik dan struktur modal lebih stabil. Namun, rasio profitabilitas mengalami penurunan, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas berkurang, |

| | | | | |
|----|---|--|--|---|
| | | | | sehingga akuisisi belum sepenuhnya berdampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan. |
| 8 | Khoirul Umam dan Sri Murwanti (2024) | Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT. BCA Digital | Menggunakan metode kuantitatif dengan pengujian analisis statistik deskriptif, uji beda parametrik/non-parametrik. | Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada variabel CAR, sedangkan variabel LDR dan BOPO juga mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Berbeda dari sebelumnya, variabel ROA, ROE, dan NIM justru mengalami penurunan walaupun tidak signifikan. Secara keseluruhan akuisisi tidak memberikan perubahan besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. |
| 9 | Nur Cahyati, Ahmad Idris, dan Trisnia Widuri (2024) | Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi pada PT Multi Makanan Permai Periode 2013–2019 | Menggunakan metode kuantitatif komparatif dengan pengujian uji normalitas, dan uji T | Dari hasil uji statistik, hanya rasio Debt to Equity Ratio yang menunjukkan perbedaan signifikan, sedangkan rasio Current Ratio, ROA, dan TATO tidak berbeda signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa akuisisi tidak berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk, melainkan hanya berdampak pada perubahan struktur modal perusahaan. |
| 10 | Lita Mawaddah, Elfreda Aplonia Lau, dan Daury Rahardian Sriandanda (2022) | Analisis Kinerja Keuangan pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi | Menggunakan metode analisis deskriptif komparatif dengan pengujian analisis rasio keuangan. | Penelitian menunjukkan bahwa setelah akuisisi, rasio likuiditas dan profitabilitas mengalami penurunan, sedangkan rasio solvabilitas meningkat. Hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan PT Perusahaan Gas Negara Tbk cenderung menurun setelah akuisisi dan strategi tersebut belum memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan perusahaan. |

Sumber: Bursa Efek Indonesia

4.1. Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh penelitian sebelumnya, terlihat bahwa dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian memperlihatkan adanya peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi, sedangkan sebagian lainnya menunjukkan tidak adanya perubahan yang signifikan, bahkan ada yang mengalami penurunan pada beberapa indikator keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh [10] pada PT Allo Bank Indonesia Tbk menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas setelah akuisisi. Hasil serupa juga ditemukan oleh [18] pada PT MNC Kapital Indonesia Tbk serta [3] pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Ketiganya mengindikasikan bahwa strategi akuisisi dapat menciptakan sinergi keuangan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi perusahaan di pasar, terutama pada sektor keuangan yang memiliki kemampuan integrasi modal lebih tinggi [16].

-

Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Marni et al., 2023) terhadap PT ABC Tbk serta oleh [7] pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk menunjukkan hasil yang berbeda. Setelah akuisisi, sebagian besar rasio keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas mengalami penurunan, sedangkan rasio solvabilitas meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa akuisisi belum tentu memberikan hasil positif dalam jangka pendek, terutama pada sektor nonkeuangan yang membutuhkan waktu adaptasi lebih lama terhadap perubahan struktur kepemilikan dan operasional [16].

Temuan serupa juga diperoleh dari penelitian [4] dan [5], yang menyimpulkan tidak terdapat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah akuisisi. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan akuisisi tidak hanya ditentukan oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh kesiapan manajerial, integrasi budaya organisasi, serta kondisi makroekonomi pada saat proses akuisisi berlangsung [15].

Sementara itu, penelitian [11] pada PT Merdeka Copper Gold Tbk menunjukkan peningkatan likuiditas dan penurunan leverage, yang menunjukkan stabilitas modal meningkat. Namun, rasio profitabilitas justru menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan waktu untuk menyeimbangkan antara peningkatan aset dan kemampuan menghasilkan laba. Penelitian [17] pada PT BCA Digital juga menunjukkan hal yang sama, di mana rasio modal meningkat, tetapi profitabilitas justru menurun.

Perbedaan hasil antarpelitian tersebut dapat dijelaskan melalui perbedaan karakteristik industri, skala perusahaan, serta waktu pengamatan. Perusahaan di sektor keuangan cenderung menunjukkan peningkatan kinerja pasca-akuisisi karena adanya efisiensi skala dan optimalisasi aset keuangan. Sebaliknya, sektor manufaktur dan energi menghadapi tantangan dalam integrasi operasional, sehingga efek positif akuisisi baru terlihat setelah periode yang lebih panjang. Selain ini, beberapa penelitian yang dilakukan pada periode 2020-2022 juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan pandemi COVID-19, yang berpengaruh terhadap kinerja laba dan arus kas perusahaan.

Hasil telaah ini menunjukkan bahwa akuisisi bukanlah tolak ukur untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara langsung. Keberhasilannya bergantung pada faktor internal seperti strategi integrasi, efisiensi manajerial, dan kondisi keuangan awal perusahaan, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan dinamika industri. Dengan demikian, akuisisi dapat menjadi strategi yang efektif apabila didukung oleh perencanaan yang matang dan manajemen pasca akuisisi yang responsif terhadap perubahan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh penelitian sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak selalu sama. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan efisiensi dan profitabilitas, terutama pada perusahaan di sektor keuangan yang mampu menciptakan sinergi keuangan dan memanfaatkan aset secara optimal setelah melakukan akuisisi. Namun, penelitian lain menemukan penurunan kinerja keuangan, terutama pada sektor nonkeuangan seperti manufaktur dan energi, yang membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi dengan perubahan struktur organisasi dan kepemilikan.

Di sisi lain, ada penelitian yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kinerja sebelum dan sesudah akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan akuisisi tidak hanya ditentukan oleh aspek keuangan, tetapi juga oleh kesiapan manajemen, kemampuan mengintegrasikan budaya organisasi, serta kondisi perekonomian makro pada saat akuisisi dilakukan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mengenai pengaruh akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih beragam. Beberapa penelitian menunjukkan peningkatan kinerja keuangan setelah akuisisi, namun ada juga penelitian yang menunjukkan tidak adanya dampak signifikan atau bahkan penurunan kinerja keuangan setelah akuisisi. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan langkah strategi akuisisi di masa depan.

Penelitian lebih lanjut mengenai dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor di luar perusahaan seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, dan perkembangan industri. Hal ini akan membuat hasil analisis lebih lengkap dan bermanfaat bagi para pihak yang terlibat dalam bisnis maupun regulator. Selain itu, penggunaan data yang lebih rinci serta pengamatan dalam jangka waktu yang lebih lama sangat dianjurkan agar perubahan kinerja setelah akuisisi

dapat dianalisis dengan lebih tepat. Peneliti juga bisa mengelompokkan hasil temuannya berdasarkan jenis industri, waktu pengamatan, atau metode yang digunakan, sehingga pola umum dampak akuisisi di pasar modal Indonesia bisa lebih jelas. Dengan cara ini, penelitian di masa depan diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih dalam dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu serta praktik di bidang keuangan nasional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga atas doa dan dukungan moral yang tiada henti, serta kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adriani, M. (2020). *Merger Dan Akuisisi, Struktur Kepemilikan, Dan Kinerja Perusahaan*. Repository Universitas Airlangga. Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/97785>
- [2] Agustin, R. D., & Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak Merger Dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56486/remittance.vol2no2.127>
- [3] Ardyanto, A. R., & Murwanti, S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jbbe.v17i1.516>
- [4] Aryadirgantara, M., Achmad, L., Yunas, F., Sutisna, E., & Muaimin. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada PT First Media Tbk). *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.307>
- [5] Cahyati, N., Idris, A., & Widuri, T. (2024). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada PT Multi Makanan Permai (MMP) Periode 2013-2019. *Jurnal Cendekia Manajemen (JCM)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32503/jcm.v2i2.5955>
- [6] Marni, Pali, E., & Palimbong, S. M. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT ABC Tbk Sebelum Dan Sesudah Mengakuisisi PT DEF Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/semnas.v2i2.264>
- [7] Mawaddah, L., Lau, E. A., & Sriandanda, D. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Exchall: Economic Challenge*, 4(2).
- [8] Milani, L., Sasongko, H., & Rahmi, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Semen Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Pratama*, 1(2).
- [9] MUC Attorney at Law. (2022). Merger Dan Akuisisi Meningkatkan Selama Pandemi. Retrieved November 2, 2025, from <https://muc.co.id/id/article/merger-dan-akuisisi-meningkat-selama-pandemi>
- [10] Murtiningrum, W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 19(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.46975/9rbtpp35>
- [11] Pratiwi, R., Khoirunnisa, I., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan PT Merdeka Copper Gold. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36815/prive.v6i1.2576>
- [12] Pundissing, R., & Pagi, C. (2021). Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Toraja Utara. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 2(2), 26. <https://doi.org/https://doi.org/10.34207/>
- [13] Rahmawati, S. P., Putri, A. M., Tsabit, H., Hoeriah, N. H., Ajibroto, K., & Ismawati, L. (2023). Strategi Mengembangkan Perusahaan Melalui Merger Dan Akuisisi. *Jurnal Ekonomisi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58268/eb.v2i1.25>
- [14] Ratnaningtyas, B. M., & Suwaidi, R. A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2).
- [15] Sudarsana, S. P. R., & Tanaya, P. E. (2021). Dampak Hukum Akibat Perbedaan Budaya Antar Perusahaan Hasil Dari Tindakan Merger Dan Akuisisi Di Indonesia. *Journal Ilmu Hukum*, 10(11). <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/KW.2021.v10.i11.p07>
- [16] Swari, N. P. W. C., & Masdiantini, P. R. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.73982>
- [17] Umam, K., & Murwanti, S. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bank BCA Digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEA)*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4151>
- [18] Vidian, C. S., & Rudianto, D. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Proses Akuisisi. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i3.1423>